ABSTRAKSI

Dalam upaya mencapai derajat kesehatan masyarakat yang lebih baik, di sektor pelayanan kesehatan masyarakat berbagai upaya telah ditempuh oleh pihak pemerintah dan swasta. Salah satu diantaranya adalah upaya peningkatan pelayanan kesehatan mata, seiring dengan makin meningkatnya kesadaran dan kebutuhan masyarakat khususnya masyarakat kota-kota besar akan pelayanan kesehatan mata yang cukup representif. Kondisi tersebut juga semakin dipacu dengan berbagai kemajuan teknologi di bidang kesehatan mata yang telah dicapai oleh bangsa Indonesia.

Di kotamadya Malang sendiri sebagai kota terbesar ke II di propinsi Jawa Timur sekaligus sbagai kota pendukung (buffer city) bagi ibukota propinsi yaitu kotamadya Surabaya, kebutuhan akan pelayanan kesehatan mata yang optimal terasa semakin dibutuhkan. Hal tersebut juga mengacu dengan kondisi yang ada pada saat ini yaitu dari tahun ke tahun jumlah pemakai jasa pelayanan kesehatan mata ini semakin meningkat.

Dengan masih belum adanya ssarana pelayanan kesehatan mata yang cukup representif di Kotamadya Malang mendorong warga kotamadya Malang dan sekitarnya untuk berobat ke daerah lain yang dianggap pelayanan kesehatan matanya cukup lengkap, bahkan bila perlu mereka akan berobat ke luar negeri. Hal tersebut kiranya terasa kurang efisien baik ditinjau dari segi waktu pelayanan yang sedikit lambat, suasana lingkungan yang kurang sesuai, biaya pengobatan yang makin membengkak, juga semakin tertinggalnya teknologi atau kemampuan pelayanan kesehatan mata yang ada di kotamasya Malang juga suasana lingkungan yang kurang sesuai.

Untuk itu dibutuhkan suatu suasana pelayanan kesehatan mata dalam bentuk Rumah Sakit Mata di Malang yang disesuaikan dengan kondisi yang ada di Kotamadya Malang, baik dari segi pelayanan medis maupun dari segi fisik bangunan atau arsitektualnya.

Sehingga sebagai salah satu alternatif jalan keluar dicetuskan suatu ide, gagasan untuk melakukan Perencanaan dan Perancangan Rumah Sakit Mata di Malang. Dimana rumah sakit tersebut bukan sekedar sebagai tempat rujukan saja, tetapi diharapkan dapat menjadi salah satu sarana bagi

penelitian dan pengembangan teknologi pelayanan kesehatan mata, sehingga mampu memberi nilai positif bagi perkembangan dunia kesehatan mata yang telah ada.

Untuk mewujudkan ide atau gagasan tersebut dilakukan dengan menggunakan metode deskriptif dan analistis. Dengan melakukan pengamatan dan mengkaji berbagai informasi, permasalahan, kelebihan dan kekurangan yang timbul berkaitan dengan proyek, yang bersumber dari beberapa proyek sejenis dan literatur. Selanjutnya hasil kajian tersebut akan menjadi sumber masukan dan pengembangan bagi proses perencanaan dan perancangan Proyek Rumah Sakit Mata di Malang.